



**ANALISIS KETERAMPILAN BLOKING
PEMAIN BOLAVOLI PADA MAHASISWA
EKSTRAKURIKULER UNIVERSITAS
DEHASEN**



J. Suprianto^{1,a)}, A. Sumantri¹⁾, Martiani¹⁾

¹⁾Program studi Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu

^{a)}Corresponding Author: jokosupriy508@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis keterampilan bloking pemain bolavoli pada mahasiswa ekstrakurikuler Universitas Dehasen. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes bloking bolavoli. Dimana Hasil tingkat Keterampilan Blocking Permainan Bolavoli pada mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi “sangat baik” hingga “kurang sekali”. Kemudian dimana hasil dari akhir Tes keterampilan Blocking bolavoli dari 30 mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen, sebagai berikut: Sebanyak 3 orang (10%) memiliki Kategori Kurang Sekali. Sebanyak 6 orang (20%) memiliki Kategori Kurang. Sebanyak 14 orang (47%) memiliki Kategori Cukup dan sebanyak 7 orang (23%) memiliki Kategori Baik. Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Tes keterampilan Blocking pemain bolavoli mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen kategori Cukup yakni sebanyak 14 Atlet dengan Persentase sebesar 47%.

Kata kunci : Bloking, Bolavoli

Pendahuluan

Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan keterampilan dan watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang berdemokratis dan bertanggung jawab, pembinaan kesegaran jasmani merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang diarahkan pada peningkatan kondisi kesehatan fisik mental dan rohani bangsa Indonesia.

Olahraga merupakan bentuk aktifitas fisik berstruktur dan terencana melibatkan gerakan tubuh di lakukan secara berulang-ulang yang bertujuan untuk meningkatkan kondisi kebugaran jasmani. selain itu juga olahraga dapat dibutuhkan setiap orang untuk mendapatkan kebugaran jasmani, dengan adanya kebugaran jasmani diharapkan meningkatkan produktifitas. Disisi lain olahraga juga dapat dijadikan sebagai ajang kompetensi atau pertandingan untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi. Menurut undang-undang dasar republic Indonesia no.3 tahun 2005 pasal 17 menerangkan ruang lingkup olahraga prestasi. Ketiga kriteria ini mempunyai peran penting peningkatan sumber daya manusia. Undang-undang republik Indonesia No. 3 tahun 2005 pasal 18 ayat 4 yang berbunyi "olahraga pendidikan pada jalur pendidikan dilaksanakan pada setiap pendidikan "olahraga dilaksanakan guna meningkatkan jiwa sportifitas dan kebugaran jasmani. penerapannya sesuai pasal 18 ayat 4 dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus di perhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model atau metode pembelajaran apa yang akan di gunakan dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan kondusif.

Olahraga adalah suatu aktifitas yang melibatkan pengerahan tenaga fisik dan pikiran yang dilakukan untuk melati tubu manusia, baik secara jasmani maupun secara rohani. olahraga juga di masukan untuk mencapai prestasi yang mengelutinya. Olahraga prestasi merupakan komponen terpenting secara keseluruhan telah

didasari pada banyak kalangan terutama pada pendidikan jasmani dan olahraga khususnya dalam pembelajaran Bolavoli. Pembelajaran jasmani yang belum berjalan efektif seperti yang diharapkan, dalam pembelajaran cabang olahraga dan olahraga harus disesuaikan pula dengan perkembangan anak, isi materi dan cara penyampaian harus di seimbangkan sehingga menarik dan menyenangkan untuk mencapai sasaran.

Permainan Bolavoli merupakan permainan net beregu yang menyenangkan, menarik, dan tidak membutuhkan biaya besar permainan Bolavoli yang di mainkan dua regu yang pada tiap regu berjumlah enam orang pemain. permainan Bolavoli dapat di mainkan di dalam maupun di luar lapangan. sasaran dari permainan Bolavoli adalah mempertahankan bola agar tetap bergerak melewati net yang tinggi dari satu wilayah ke wilayah lawan. permainan Bolavoli dapat di mainkan didalam maupun di luar ruangan. Permainan Bolavoli masuk dalam kurikulum mata pelajaran pendidikan jasmani setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat atas .

Permainan Bolavoli pertama kali di temukan oleh seorang instruktur pendidikan jasmani (director of physical education) yang bernama William G. morgan di YMCA pada tanggal 9 februari 1895 di Holyoke, Massachusetts (Amerika Serikat). William G. Morgan yang juga merupakan lulusan springfield collage of YMCA, menciptakan permainan mintonotte ini empat tahun setelah di ciptakan olahraga permainan basketbol oleh James Naismith. perubahan nama mintonotte menjadi volleyball (Bolavoli) terjadi pada tahun 1896, pada demonstrasi pertandingan pertamanya di international YMCA training school.

Indonesia mengenal permainan Bolavoli sejak tahun 1892 pada zaman penjajahan belanda, guru-guru pendidikan jasmani di datangkan dari negeri belanda untuk mengembangkan olahraga pada umumnya dan Bolavoli khususnya. disamping guru-guru pendidikan jasmani, tentara belanda banyak andilnya dalam pengembangan permainan Bolavoli di Indonesia terutama dengan bermain di asrama-asrama di lapangan terbuka dan mengadakan kompeni-kompeni belanda sendiri. Permainan Bolavoli sangat pesat di seluruh lapisan kalangan masyarakat sehingga timbul klub-klub besar di seluru Indonesia dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 Januari 1955 PBVSI (persatuan Bolavoli seluru

Indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik di lakukan di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan dan keterampilan dari bagai bidang studi.kegiatan ekstrakulukuler Bolavoli bukan sekedar alat untuk mengisi waktu luang melaikan sudah menuntuk adanya kualitas prestasi.

Pada mahasiswa ekstrakurikuler terkhusus untuk anak penjas Universitas Dehasen terdapat kendala berkenaan dengan teknik dasar block dalam permainan Bolavoli, diantaranya: prodi penjas universitas dehasen merupakan salah satu cabang keguruan dan pendidikan. yang banyak di sukai dan di gemari untuk membentuk pretaqsi yang tinggi terutama dalam permainan Bolavoli putra dan putri terkhususnya prodi penjas, di buktikannya adanya kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga Bolavoli.

Perkembangan dari cabang Bolavoli memiliki seorang pelatih dan memilikih fasilitas yang lengkap untuk mendukung penuh dari pihak universitas Dehasen. Tim Bolavoli universitas dehasen (penjas) belum banyak memberikan prestasi dikarnakan minimumnya kejuaraan atau kompetensi yang diikuti namun bukan berarti tim ini tidak mengikuti pertandingan terbukti mengikuti pertandingan antar mahasiswa seuniversitas dan turnamen open lainnya yang ada di dalam kota Bengkulu. Bolavoli ini merupakan olahraga beregu yang membutuhkan kerjasama tim yang kuat sebuah regu, selain membutuhkan kerjasama antar individu dalam sebuah tim, olahraga Bolavoli juga merupakan cabang olahraga yang berunsur gerak yang kompleks, kompleksitas tersebut diindikasikan tertibnya beberapa unsur penguasaan keterampilan teknik dasar, keterampilan fisik, serta mental. Penjelasan tersebut mengindikasikan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya prestasi olahraga.

Teknik block yang dilakukan oleh atlet cabang olahraga Bolavoli di penjas dehasen telah dilaksanakan dengan benar, servis bawah, servis atas, smash dan passing. Namun dalam teknik block terdapat hal yang perlukan sebagai teknik lanjut bermain Bolavoli agar dapat membendung smash dari lawan. hal ini yang dimaksud adalah ketepatan atau akurasi pada teknik block itu sendiri, artinya teknik block yang dilakukan mengutamakan pertahanan dari serangan lawan. Dalam melakukan teknik block ada beberapa

kendalah yang dilakukan atlet yaitu kurangnya latihan block pada saat latihan. Dan kurangnya pemahaman teknik block yang benar, pada saat meleakukan pertandingan banyak pemain Bolavoli pada saat melakukan block banyak point terbuang. Contohnya pada saat memblock smash lawan tangan atlet melakukan kesalahan dengan cara memegang net karena kurang memahami teknik blocking yang benar.

Lebih dicermati lagi pada kemampuan lompatan saat melakukan blocking, pemain bola voli putra yang ada di Penjas Dehasen masih kurang maksimal. Hal ini dibuktikan pada saat mereka bermain sebagian besar dari 12 orang yang bermain bola voli pada saat itu mempunyai kendala saat melakukan blocking, tinggi lompatan kurang maksimal itu membuktikan bahwa unsur kondisi fisik daya ledak otot tungkai (power tungkai), kurang terlatih. Oleh karena itu dengan adanya salah satu kendala ini, maka keterampilan bermain pemain voli putra yang ada di Penjas Dehasen menjadi tidak maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis keterampilan Blocking Pemain Bolavoli Mahasiswa Ekstrakurikuler Bolavoli di Universitas Dehasen”

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk non-eksperimen, termasuk kedalam jenis penelitian survei Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variabel tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis. Bentuk sederhana dari penelitian deskriptif adalah penelitian dengan satu variabel. Demikian juga bentuk analisisnya biasanya menggunakan statistik deskriptif seperti mean, median, presentasi, rasio dan sebagainya (Maksum, 2012:68).

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Adapun yang variabel dalam penelitian ini adalah Survei Kemampuan Blocking Pada Atlet BolaVoli Di Mahasiswa Ekstrakurikuler Bolavoli Universitas Dehasen Bengkulu. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah Blocking pada atlet

bolavoli. Dengan demikian jelas bahwa dalam penelitian ini peneliti berusaha mendapatkan dan mengetahui kemampuan variabel di atas.

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Blocking Permainan Bolavoli

Data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah data “tes keterampilan Blocking pemain bolavoli mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen”, adapun tes yang digunakan adalah Tes Blocking. Blocking merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli. Blocking pada dasarnya merupakan suatu keterampilan bertahan yang digunakan untuk menghentikan atau memperlambat serangan lawan di daerah jaring, pemain barisan apapun berhak membendung pemukul tim lawan. Seperti dikemukakan Nuril (2007:31) mengatakan Block merupakan benteng pertahanan yang utama menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, block bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun persentase keberhasilan suatu block relatif kecil karena arah bola smash yang akan di block dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan block ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan.

Berdasarkan hasil tes diketahui bahwa analisis data deskriptif Tes keterampilan Blocking pemain bolavoli mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Data Hasil Tes Keterampilan Blocking Permainan Bolavoli

No	Keterangan	Siswa
1.	Mean	23
2.	Median	24
3.	Modus	25
4.	Standard Deviasi	3,27
5.	Skor Max.	29
6.	Skor Min	17

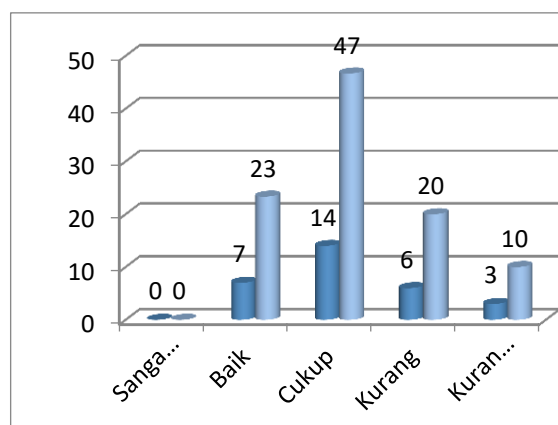
Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menyusun standard Tes Keterampilan Blocking Permainan Bolavoli. Adapun hasil pengkategorian Tes keterampilan Blocking pemain bolavoli mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen adalah sebagai berikut :

Tabel Distribusi Frekuensi Tes Keterampilan Blocking Permainan Bolavoli

No	Nilai	Klasifik	Dist. Abs	Dist Rel
1.	30>	Sangat Baik	0	0%
2.	36-30	Baik	7	23%
3.	22-26	Cukup	14	47%
4.	19-22	Kurang	6	20%
5.	<19	Kurang Sekali	3	10%
Total			30	100%

Dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa dari 30 orang pemain pada mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen. Sebanyak 3 orang (10%) memiliki Kategori Kurang Sekali. Sebanyak 6 orang (20%) memiliki Kategori Kurang. Sebanyak 14 orang (47%) memiliki Kategori Cukup dan sebanyak 7 orang (23%) memiliki Kategori Baik.

Dapat disimpulkan berdasarkan data tersebut bahwa Tes keterampilan Blocking pemain bolavoli mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen dalam kategori Cukup yakni sebanyak 14 Atlet atau dengan Persentase sebesar 47%. Hasil ini didapat dan diperjelas dengan Histogram dibawah ini:



Gambar 4.1 Diagram Batang Klasifikasi Tes keterampilan Blocking pemain bolavoli mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen

Pembahasan

Permainan bolavoli adalah permainan yang menggunakan bola dan yang dimainkan dengan sentuhan tangan saat memainkannya, dimana menurut Lestari (2008: 22) Bolavoli adalah olahraga yang unik karena olahraga ini merupakan permainan bersalahan yang memiliki tujuan mendapatkan bola untuk dipukul ke daerah lapangan lawan atau

memaksa lawan membuat kesalahan dalam menangani bola.

Dalam permainan bolavoli banyak terdapat teknik yang digunakan salah satunya Blocking, dimana menurut Benny badaru (2017:11) menjelaskan bahwasanya Blocking merupakan salah satu teknik dasar permainan bolavoli yang sangat dibutuhkan dan harus dikuasai oleh setiap pemain bolavoli, untuk membendung serangan lawan dibutuhkan Blocking yang cepat dan tepat. Dimana dari pendapat tersebut menunjukkan, Blocking yang baik sangat berperan penting untuk menghalau serangan lawan dan mendapatkan point dari Blocking.

Dari hasil penelitian tentang Tingkat Keterampilan Blocking Permainan Bolavoli pada mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan data hasil penelitian keterampilan mahasiswa yang telah melakukan tes Blocking kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes Blocking.

Dimana Hasil tingkat Keterampilan Blocking Permainan Bolavoli pada mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen dalam penelitian ini menunjukkan pada klasifikasi “sangat baik” hingga “kurang sekali”. Kemudian dimana hasil dari akhir Tes keterampilan Blocking bolavoli dari 30 mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen, sebagai berikut: Sebanyak 3 orang (10%) memiliki Kategori Kurang Sekali. Sebanyak 6 orang (20%) memiliki Kategori Kurang. Sebanyak 14 orang (47%) memiliki Kategori Cukup dan sebanyak 7 orang (23%) memiliki Kategori Baik.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Tes keterampilan Blocking pemain bolavoli mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen kategori Cukup yakni sebanyak 14 Atlet Persentase sebesar 47%.

Seperti dikemukakan Nuril (2007:31) mengatakan Block merupakan benteng pertahanan yang utama

menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, block bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun persentase keberhasilan suatu block relatif kecil karena arah bola smash yang akan di block dikendalikan oleh lawan. Keberhasilan block ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan.

Kesimpulan

Dimana hasil dari penelitian tentang “Analisis keterampilan Blocking pemain bolavoli mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen”, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan data hasil penelitian keterampilan Blocking pemain bolavoli mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes passing.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Tes keterampilan Blocking pemain bolavoli mahasiswa ekstrakurikuler bolavoli di Universitas Dehasen kategori Cukup yakni sebanyak 14 Atlet Persentase sebesar 47%.

Daftar Pustaka

- Undang- undang RI No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Kementrian. Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.
- Ismaryati. 2011. Tes Dan Pengukuran Olahraga. Surakarta: Universitas Sebelas.
- Kusnanik. W , Nining. 2011. Dasar – Dasar Fisiologi Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Lestari, Novi. 2008. Melatih Bola Voli Remaja. Yogyakarta : Citra Aji Pratama.